



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambil sampel, dan teknik analisis data. Metode perhitungan yang digunakan oleh masing-masing variabel juga akan dijelaskan dalam bab ini.

Dalam bab ini akan ditunjukkan obyek penelitian yang akan diambil sampelnya untuk dijadikan data dalam penelitian. Kemudian dijelaskan pendekatan dan langkah penelitian yang akan dipakai dalam penelitian, serta penjelasan variabel dan cara pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan LQ45 dan melaporkan pengungkapan laporan keberlanjutan selama periode 2017-2019.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler (2015: 126-129) yang meliputi:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Suatu studi penelitian dibedakan menjadi dua yaitu eksplorasi dan formal. Studi eksplorasi memiliki struktur yang longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Tujuan dari eksplorasi adalah untuk mengembangkan hipotesis yang sudah ada untuk penelitian lebih lanjut. Sedangkan studi formal dimulai saat studi eksplorasi berakhir dan dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dengan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini

merupakan studi formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dengan melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data serta bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diklasifikasikan antara pengamatan (*monitoring*) dan proses komunikasi (*communication study*). Metode pengamatan (*monitoring*) merupakan metode dimana peneliti memeriksa aktivitas subjek atau sifat beberapa materi tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan atau respons dari siapapun. Sedangkan pada metode proses komunikasi (*communication study*), peneliti diperlukan untuk mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka secara personal atau impersonal.

Berdasarkan penjelasan terkait metode pengumpulan data menurut Cooper & Schindler (2015), penelitian dapat diklasifikasikan menggunakan metode pengumpulan data pengamatan (*monitoring*). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keberlanjutan perusahaan yang telah diterbitkan pada periode 2017-2019 yang diperoleh dari *website* milik masing-masing perusahaan.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Menurut Cooper & Schindler (2015) membedakan desain berdasarkan kontrol peneliti untuk memanipulasi variabel. Desain tersebut dibedakan menjadi eksperimental (*experimental*) dan *ex post facto*. Desain eksperimental dapat digunakan untuk menemukan dampak yang dapat dihasilkan suatu variabel tertentu terhadap variabel lain dan sangat cocok dengan jenis hipotesis sebab-akibat. Berbeda dengan desain eksperimental, pada desain *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kendali atas variabel penelitiannya atau tidak dapat memanipulasi variabel penelitian. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah dan sedang terjadi. Penting bagi peneliti untuk tidak mempengaruhi variabel agar tidak terjadi bias.





Penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam desain *ex post facto*, dimana peneliti tidak memiliki kendali atas variabel dalam arti memanipulasinya dan hanya melaporkan apa yang telah dan sedang terjadi. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan terhindar dari bias.

Penelitian ini dibatasi untuk mengendalikan faktor-faktor konstan dengan pemilihan subjek secara bijak berdasarkan prosedur sampel yang ketat.

4. Tujuan Penelitian

Perbedaan esensial antara beberapa jenis penelitian, yakni pelaporan (*reporting*), deskriptif (*descriptive*), dan kausal-penjelasan (*causal-explanatory*) atau kausal-prediktif (*causal-prediktif*). Studi pelaporan memberikan penjumlahan data atau dapat pula menyusun kembali data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik atau untuk mendapatkan statistik yang dapat digunakan untuk melakukan perbandingan. Studi deskriptif berkaitan dengan mencari tahu siapa, apa dimana, kapan dan berapa banyak. Studi kausal-penjelasan menjelaskan bagaimana suatu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain, sedangkan penelitian kausal-prediktif mencoba untuk memprediksi efek pada satu variabel dengan memanipulasi variabel lain sementara semua variabel lainnya tetap konstan.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini masuk dalam kategori studi kausal-penjelasan. Studi kausal-penjelasan merupakan fokus studi pada bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya, dimana pada penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen (pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan, pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (profitabilitas dan solvabilitas).

5. Dimensi Waktu

Studi *cross-section* merupakan studi yang dilakukan sekali dan mewakili gambaran dari satu titik waktu tertentu. Studi longitudinal merupakan studi yang dilakukan berulang selama periode waktu yang panjang. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan



antara studi *cross-sectional* dan studi *longitudinal* atau disebut juga *pooled* karena data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah selesai diaudit dan laporan keberlanjutan yang sudah menggunakan *GRI Standards* selama periode waktu penelitian yaitu 3 (tiga) tahun 2017-2019.

6. Cakupan Topik

Dalam cakupan topik terdapat dua jenis studi, yakni studi statistik dan studi kasus. Studi statistik dirancang untuk keluasan daripada kedalaman. Studi ini mencoba menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif dan mengeneralisasi temuan yang disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain. Sedangkan penekanan dalam studi kasus lebih kepada analisis kontekstual penuh dari lebih sedikit peristiwa atau kondisi dan keterkaitannya. Studi kasus menggunakan data kualitatif dan lebih menekankan untuk memberikan detail wawasan berharga yang nantinya dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah, melakukan evaluasi, dan merancang strategi.

Berdasarkan cakupan topik, studi statistik dengan studi kasus, penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang lebih berfokus kepada keluasan daripada kedalaman penelitian dan mencoba menangkap karakteristik populasi dan membuat kesimpulan dan karakteristik dari sampel yang dimana pada penelitian ini peneliti dapat membuat kesimpulan mengenai pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dimensi ekonomi, pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dimensi lingkungan, pengungkapan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* dimensi sosial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2017-2019.



7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian terbagi menjadi dua kategori, yakni kondisi lingkungan yang sebenarnya (kondisi lapangan) dan kondisi dimanipulasi (kondisi laboratorium) Desain penelitian ini ditentukan berdasarkan kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan-*field conditions*), dimana data yang diteliti berasal dari laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan.

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Persepsi peneliti dapat mempengaruhi hasil suatu penelitian. Terdapat tiga jenis persepsi yang disampaikan oleh Cooper & Schindler (2015), yakni:

- Partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan pada rutinitas sehari-hari;
- Partisipan merasakan penyimpangan, tetapi tidak berhubungan dengan peneliti;
- Partisipan merasakan penyimpangan sebagai akibat dari penelitian.

Melihat dari tiga jenis persepsi diatas, penelitian ini memiliki persepsi pertama, yakni partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan pada rutinitas sehari-hari. Hal ini disebabkan penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang peneliti dapatkan melalui Bursa Efek Indonesia, dan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* yang peneliti dapatkan melalui *website* masing-masing perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terlibat dalam aktivitas rutin dari partisipan, yakni perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45, yang secara tidak langsung dapat memiliki pengaruh terhadap hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel



independen. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan, pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial dan ukuran perusahaan dan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan profitabilitas dan solvabilitas sebagai acuannya. Keenam variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel independen

a. Pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi

Pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi merupakan pengungkapan yang paling diperhatikan oleh kebanyakan pemegang kepentingan. Pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Kinerja ekonomi ini diprosikan dengan EcDI (Economic Disclosure Index). Jumlah item yang diungkapkan dalam dimensi ekonomi dengan berpedoman pada *GRI Standards* berjumlah 13 index item pengungkapan. Setiap item yang diungkapkan akan diberi nilai 1, sedangkan nilai 0 jika item tersebut tidak diungkapkan. Setiap item indikator akan dihitung dengan cara membagi jumlah syarat yang terpenuhi dibagi dengan jumlah syarat yang dimiliki. Hasil tersebut selanjutnya dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada setiap index, skor tersebut akan dimasukkan kedalam rumus EcDI, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$EcDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

EcDI : *Economic Disclosure Index* Perusahaan

N : Jumlah item yang diungkapkan

K : Jumlah item indikator menurut GRI Standard 2016



b. Pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan

Pengungkapan *sustainability report* kinerja lingkungan diproksikan dengan EnDI (Environmental Disclosure Index). Jumlah item yang diungkapkan dalam dimensi lingkungan dengan berpedoman pada pedoman *GRI Standards* berjumlah 30 index item pengungkapan. Setiap item yang diungkapkan akan diberi nilai 1, sedangkan nilai 0 jika item tersebut tidak diungkapkan. Setiap item indikator akan dihitung dengan cara membagi jumlah syarat yang terpenuhi dibagi dengan jumlah syarat yang dimiliki. Hasil tersebut selanjutnya dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada setiap index, skor tersebut akan dimasukkan kedalam rumus EnDI, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$EnDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

EcDI : *Environment Disclosure Index* Perusahaan

N : Jumlah item yang diungkapkan

K : Jumlah item indikator menurut GRI Standard 2016

c. Pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan

Pengungkapan *sustainability report* kinerja sosial diproksikan dengan SoDI (*Social Disclosure Index*). Jumlah item yang diungkapkan dalam dimensi lingkungan dengan berpedoman pada pedoman *GRI Standards* berjumlah 34 index item pengungkapan. Setiap item yang diungkapkan akan diberi nilai 1, sedangkan nilai 0 jika item tersebut tidak diungkapkan. Setiap item indikator akan dihitung dengan cara membagi jumlah syarat yang terpenuhi dibagi dengan jumlah syarat yang dimiliki. Hasil tersebut selanjutnya dijumlahkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada setiap index, skor tersebut akan dimasukkan kedalam rumus EnDI, dengan formula perhitungan sebagai berikut:

$$SoDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SoDI : Social Disclosure Index Perusahaan

N : Jumlah item yang diungkapkan

K : Jumlah item indikator menurut GRI Standard 2016

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan seberapa banyak aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diklasifikasikan berdasarkan penjualan, modal dan kapitalisasi pasar. Faktor-faktor tersebut dikatakan mewakili ukuran sebuah perusahaan dengan asumsi bahwa semakin besar aset yang dimiliki maka semakin banyak pula modal yang diinvestasikan, semakin banyaknya modal dan aset maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan menjangkau pasar. Apabila semakin luas jangkauan pasar, maka semakin besar juga kapitalisasi pasar perusahaan. Dalam perhitungan ukuran sebuah perusahaan dapat digunakan rumus logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan, atau dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$Size = \ln(Total Asset)$$

Keterangan:

Size : ukuran perusahaan

Ln : Logaritma natural

Total Asset : Total aset perusahaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



2. Variabel Dependen

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Perhitungan profitabilitas perusahaan menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai indikatornya. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan dengan membandingkan jumlah laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur ROA, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Solvabilitas

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Perhitungan solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) sebagai indikatornya. *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan jumlah kewajiban perusahaan dengan total aset perusahaan. Untuk mengukur DAR, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Dimensi Ekonomi	EcDI	Independen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item indikator menurut GRI Standard 2016}}$
2	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Dimensi Lingkungan	EnDI	Independen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item indikator menurut GRI Standard 2016}}$
3	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Dimensi Sosial	SoDI	Independen	Rasio	$\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item indikator menurut GRI Standard 2016}}$
4	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	Independen	Rasio	$\ln(\text{Total Asset})$
5	Profitabilitas	ROA	Dependen	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
6	Solvabilitas	DAR	Dependen	Rasio	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang sudah diterbitkan dalam *website* perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini metode *purpose sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yg merepresentasikan populasi. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2019. Kriteria ini diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Sajdatul Muslimah (2018) yang menggunakan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode waktu tertentu.

3. Melaporkan laporan keberlanjutan selama periode 2017-2019 dan dapat diakses melalui laman resmi perusahaan. Kriteria ini diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprilian Tsalatsa (2018) dan Hutasoit & Sembiring (2020) yang juga menggunakan kriteria perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode tertentu dan dapat diakses melalui laman resmi perusahaan.
4. Perusahaan tidak mengalami rugi selama periode 2017-2019.
5. Perusahaan menggunakan *GRI Standards* sebagai pedoman pengungkapan *sustainability report*.

Tabel 3.2 Kriteria perusahaan sampel

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan LQ45 secara berturut-turut selama periode 2017-2019	32
2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan kepada publik secara berturut-turut selama periode 2017-2019	0
3. Perusahaan yang tidak melaporkan pengungkapan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut selama periode 2017-2019	(12)
4. Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2019	(1)
5. Perusahaan yang tidak menggunakan <i>GRI Standards</i> sebagai pedoman pengungkapan <i>sustainability report</i> .	(3)
6. Data Outlier	(3)
Total Sampel terpilih	13
Total Data yang Dipakai (3 tahun)	39

Sumber : Data Olahan Penulis

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan perusahaan yang dilaporkan dalam situs resmi perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) 20 for Windows. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis Deskriptif

Uji Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. Statistik deskriptif merupakan metode dalam mengorganisir data kuantitatif guna untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

b. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Sebelum menguji variabel-variabel dependen dan independen, peneliti melakukan uji kesamaan koefisien atau yang biasa disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Penggunaan uji ini adalah karena data dalam penelitian ini adalah gabungan dari data selama 3 tahun dengan tahun penelitian yang sama. Untuk melaksanakan pengujian ini, peneliti menggunakan program SPSS dan memakai teknik *dummy* variabel. Langkah-langkah dalam melakukan pengujian ini adalah:





1. Variabel *dummy* tahun dinyatakan dalam model sebagai *dummy1* dan *dummy2*. *Dummy1* akan bernilai 1 pada data yang merupakan periode 2017 dan akan bernilai 0 pada data selain periode 2017. *Dummy2* akan bernilai 1 pada data yang merupakan periode 2018 dan akan bernilai 0 pada data selain periode 2018.

2. Melakukan pengalihan *dummy* tahun dengan variabel-variabel independen.

Pengambilan keputusan atas hasil uji kesamaan koefisien atau *pooling* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi *p-value* > 0,05 artinya terjadi perbedaan koefisien, maka data dapat diuji sekaligus dan uji *pooling* dapat dilakukan.
2. Jika nilai signifikansi *p-value* < 0,05 artinya tidak terjadi perbedaan koefisien, maka data dapat diuji sekaligus dan uji *pooling* dapat dilakukan.

Dalam penelitian inii, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variable *dummy* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

Model 1:

$$ROA = \alpha + \beta_1 EcDI + \beta_2 EnDI + \beta_3 SoDI + \beta_4 Size + \beta_5 Dummy1 + \beta_6 Dummy2 + \beta_7 DT1_X1 + \beta_8 DT1_X2 + \beta_9 DT1_X3 + + \beta_{10} DT1_X4 + \beta_{11} DT2_X1 + \beta_{12} DT2_X2 + \beta_{13} DT2_X3 + + \beta_{14} DT2_X4 + e$$

Model 2:

$$DAR = \alpha + \theta_1 EcDI + \theta_2 EnDI + \theta_3 SoDI + \theta_4 Size + \theta_5 Dummy1 + \theta_6 Dummy2 + \theta_7 DT1_X1 + \theta_8 DT1_X2 + \theta_9 DT1_X3 + + \theta_{10} DT1_X4 + \theta_{11} DT2_X1 + \theta_{12} DT2_X2 + \theta_{13} DT2_X3 + + \theta_{14} DT2_X4 + e$$

Keterangan

ROA = *Return on Asset*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ koefisien regresi

$\theta_{1,2,3,4}$ koefisien regresi

$EcDI$ = variabel Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi

$EnDi$ = variabel Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan

$SoDI$ = variabel Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Sosial

$Size$ = variabel Ukuran Perusahaan

$DT1$ = Variabel *dummy* (1=tahun 2017, 0=selain tahun 2017)

$DT2$ = Variabel *dummy* (1=tahun 2018, 0=selain tahun 2018)

e = *error term*

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018 : 161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti kita ketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji grafik dan uji statistik (uji *Skewness* dan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)). Pada penelitian ini akan digunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi ($\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi ($\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka tolak H_0 dan terima H_a dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018 : 107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_a : Terjadi multikolinieritas.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF < 10 dengan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF > 10 dengan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test) dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi



H_a : Terdapat autokorelasi

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang akan dijabarkan dalam

tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Pengujian ini dilakukan dikarenakan data *crosssection* mengandung situasi heterokedastisitas dikarenakan data yang digunakan mewakili beberapa ukuran (kecil, sedang dan besar). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Sedangkan uji glejser tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% . Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas.

H_a : Terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ (0,05), artinya terima H_0 dan tolak H_a , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$ (0,05), artinya tolak H_0 dan terima H_a , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model analisis pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Model 1:

$$\text{ROA} = \beta_0 + \beta_1 \text{EcDI} + \beta_2 \text{EnDI} + \beta_3 \text{SoDI} + \beta_4 \text{Size} + e$$

Model 2:

$$\text{DAR} = \theta_0 + \theta_1 \text{EcDI} + \theta_2 \text{EnDI} + \theta_3 \text{SoDI} + \theta_4 \text{Size} + e$$

Keterangan :

ROA = *Return on Asset*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

θ_0 & β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = koefisien regresi

$\theta_{1,2,3,4}$ = koefisien regresi

EcDI = variabel Pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi

EnDi = variabel Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Lingkungan

SoDI = variabel Pengungkapan *Sustainability Report* Dimensi Sosial

Size = variabel Ukuran Perusahaan

e = *error term*

Hakipta milik IBI KIG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar pula kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

f. Uji Statistik F

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *sustainability Report* dimensi ekonomi, Pengungkapan *sustainability Report* dimensi lingkungan, Pengungkapan *sustainability Report* dimensi sosial dan ukuran perusahaan) dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan solvabilitas perusahaan)(Ghozali, 2018 : 98).

Pengujian menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan hipotesis sebagai berikut:

Model 1:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Model 2:

$$H_0 : \theta_1 = \theta_2 = \theta_3 = \theta_4 = 0$$

$$H_0 : \theta_1 \neq \theta_2 \neq \theta_3 \neq \theta_4 \neq 0$$

Kriteria untuk melakukan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



a. Jika nilai signifikansi F (sig) < 0,05 maka tolak H₀ dan terima H_a, artinya model regresi signifikan atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi F (sig) < 0,05 maka tolak H₀ dan terima H_a, artinya model regresi signifikan atau variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

g. Uji t

Uji statistik t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh yang dimiliki oleh satu variabel independen terhadap variabel dependen (secara parsial) dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018 : 98-99). Pengujian ini menggunakan signifikansi 0,05 (α 5%). Berikut ini akan dijabarkan hipotesis konseptual dari uji t yang digunakan dalam penelitian ini:

1. $H_{01a} : \beta_1 = 0$, di mana *sustainability report* dimensi ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_{a1a} : \beta_1 > 0$, di mana *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. $H_{02a} : \beta_2 = 0$, di mana *sustainability report* dimensi lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_{a2a} : \beta_2 > 0$, di mana *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. $H_{03a} : \beta_3 = 0$, di mana *sustainability report* dimensi sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_{a3a} : \beta_3 > 0$, di mana *sustainability report* dimensi lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. $H_{04a} : \beta_4 = 0$, di mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_{a4a} : \beta_4 > 0$, di mana ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5. $H_{01b} : \theta_1 = 0$, di mana *sustainability report* dimensi ekonomi tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

$H_{a1b} : \theta_1 < 0$, di mana *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

6. $H_{02b} : \theta_2 = 0$, di mana *sustainability report* dimensi lingkungan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

$H_{a2b} : \theta_2 < 0$, di mana *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

7. $H_{03b} : \theta_3 = 0$, di mana *sustainability report* dimensi sosial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

$H_{a3b} : \theta_3 < 0$, di mana *sustainability report* dimensi lingkungan sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

8. $H_{04b} : \theta_4 = 0$, di mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

$H_{a4b} : \theta_4 > 0$, di mana ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi ($\text{sig} > \alpha (0,05)$) maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikansi ($\text{sig} < \alpha (0,05)$) maka tolak H_0 dan terima H_a , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.